

BAB V

PENUTUP

F. Simpulan

Berdasarkan perolehan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan rekapitulasi data variabel X mengenai kegiatan *liqo tarbawi* di Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo hasilnya adalah “baik”, hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban terbanyak pada kategori baik dengan jumlah 20 mahasantri (53%), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *liqo tarbawi* di Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan rekapitulasi variabel Y mengenai Akhlak mahasantri Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo hasilnya adalah “baik” hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban terbanyak pada kategori baik dengan jumlah 18 mahasantri (47%), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak mahasantri Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo kondisinya sangat baik.
3. Kegiatan *liqo tarbawi* terbukti berpengaruh terhadap perilaku akhlak mahasantri Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung yang lebih besar dari pada r tabel. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r 0,386 berada diantara 0,20-0,40 yang berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y keeratannya lemah. Adapun sumbangannya efektif variabel kegiatan *liqo tarbawi* terhadap akhlak mahasantri sebesar 14,9%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara

kegiatan *liqo tarbawi* dengan perilaku akhlak mahasantri Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo meskipun tingkat keeratannya lemah.

G. Implikasi

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan *liqo tarbawi* seperti peningkatan materi kegiatan, kapasitas ustaz, penyesuaian jadwal kegiatan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh signifikan kegiatan *liqo tarbawi* terhadap perilaku akhlak mahasantri dapat menjadi pedoman bagi ustaz pengelola Ma'had Aly Baitul Hikmah Sukoharjo dalam Menyusun program pembinaan mahasantri yang lebih terukur dan terarah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasantri sendiri mengenai pentingnya kegiatan *liqo tarbawi* sebagai sarana pembentukan akhlak.

H. Saran – saran

1. Bagi pendidik diharapkan untuk mengembangkan kegiatan *liqo tarbawi* dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan *liqo tarbawi* supaya memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku akhlak peserta didik.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk senantiasa meningkatkan motivasi dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan *liqo tarbawi* sehingga dapat

meningkatkan perilaku akhlak dan wawasan keislaman yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya digunakan objek lain sebagai bahan kajian, karena dengan penelitian yang lebih banyak kajian dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang dan untuk pengembangan kegiatan *liqo tarbawi* supaya lebih baik.